

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian ini yang dikorelasikan dengan rumusan masalah antara lain:

Terdapat sebuah fenomena yang terjadi di desa Warujayeng, salah satunya yakni tradisi wetonan. Tradisi ini sudah lama ada dan diyakini oleh masyarakatnya sebagai salah satu kepercayaan mereka dalam meyakini sebuah bentuk kecocokan terhadap profesi. Dalam prakteknya tradisi ini diyakini dapat memainkan peran terutama bagi kecocokan profesi, sebab hal tersebut kerap dijadikan sebagai patokan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga banyak dari masyarakatnya yang masih menggantungkan nasibnya melalui wetonan ini. Masyarakat percaya bahwa weton memiliki makna khusus dalam mempengaruhi nasib atau keberuntungan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk karir dan profesi. Pada dasarnya tradisi ini bagi masyarakat desa Warujayeng terbentuk melalui kontruksi sosial yang mana kontruksi tersebut membentuk sebuah realitas sosial melalui interaksi atau tindakan. Asumsi awal realitas sosial itu dikonstruksikan oleh manusia. Karena dikonstruksikan oleh manusia maka bisa jadi realitas sosial tersebut ada yang diterima dan ada juga yang menolaknya.

Maka dari itu Berger memfokuskan penelitian ini menjadi 3 tahap salah satunya yakni tahap *Eksternalisasi* dimana pada tahap ini masyarakat mencoba beradaptasi dengan sebuah kebiasaan terhadap nilai-nilai atau sebuah

kebiasaan yang sudah lama diwariskan secara turun temurun. Selanjutnya yang kedua yakni tahap *Objektivasi*, pada tahap ini masyarakat mulai memaknai, menerima, dan mengadopsi nilai-nilai budaya serta bentuk penyadaran masyarakat. Sehingga masyarakat mampu memberikan ruang dalam mengekspresikan setiap bentuk nilai-nilai dan norma dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian tahap terakhir yakni tahap *Internalisasi*, pada tahap ini masyarakat sudah mengadopsi nilai-nilai wetonan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yakni sebagai pencocokan weton terhadap pemilihan profesi. Sehingga hal tersebut menjadi bukti nyata bahwa kesadaran masyarakat akan tradisi ini sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan harapan tradisi ini akan diyakini dan masih diterapkan sampai saat ini sebagai bentuk media penghormatan kepada sang leluhur.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas tentu menemui beberapa data yang perlu diluruskan. Maka dari itu peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat Desa Warujayeng agar lebih melestarikan kebudayaan lokal yang sudah menjadi ciri khas Desa. Namun, disisi lain juga diimbangi dengan kondisi serta mengikuti arus globalisasi.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Semoga hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadikan referensi bagi penelitian berikutnya yang memiliki fokus yang sama dan diharapkan peneliti berikutnya dapat menemukan temuan-temuan baru yang relevan sesuai dengan topik kontruksi masyarakat dalam memelihara tradisi wetonan terhadap pemilihan pekerjaan di desa

Warujayeng, Nganjuk